

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dilakukan analisis regresi data panel pada sektor transportasi dan logistik terdata BEI pada periode 2021-2023. Tujuan dari regresi data panel yakni menganalisis pengaruh CR, TATO dan DER terhadap NPM. Penelitian ini memakai statistic pengujian Eviews 12 dengan model penelitian yang terpilih yaitu FEM. Berikut merupakan Kesimpulan dari pembahasan yang sudah dijelaskan diatas:

1. CR (X1) tidak memiliki pengaruh terhadap NPM (Y) perusahaan transportasi dan logistik tercatat di BEI periode 2021-2023.
2. TATO (X2) memiliki pengaruh negatif dan signifikan terhadap NPM (Y) sektor transportasi dan logistik tercatat di BEI periode 2021–2023.
3. DER (X3) tidak mempunyai pengaruh terhadap NPM (Y) sektor transportasi dan logistik tercatat di BEI Periode 2021-2023.

5.2 Saran

1. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil pengamatan yang memberikan yaitu, Nilai *Adjusted R²* 0,265960 melihatkan CR, TATO, DER dalam penelitian ini berkontribusi sebesar 26,60% terhadap NPM. Sementara itu, sisanya 73,40% dipengaruhi aspek lainnya di luar model, seperti ROA, ROE, GPM, WCTO, atau rasio keuangan lainnya yang dapat digunakan dalam penlitian selanjutnya. Selain itu, peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan menambahkan periode observasi lebih panjang. Dengan demikian, temuan riset dapat memberikan rekomendasi yang lebih komprehensif untuk manajemen dan investor dalam pengambilan keputusan strategis.

2. Bagi Perusahaan

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian ini, perusahaan yang bergerak di sektor transportasi dan logistik disarankan untuk memberikan perhatian lebih terhadap TATO sebagai bagian dari strategi perusahaan dalam meningkatkan profitabilitas. Mengingat TATO terbukti berdampak negatif

signifikan atas NPM, perusahaan perlu mengevaluasi sejauh mana penggunaan aset benar-benar berkontribusi terhadap pencapaian laba. Tingginya TATO yang tidak diiringi peningkatan laba bersih dapat mencerminkan ketidakseimbangan dalam pengelolaan aset dan strategi operasional.

Bagi investor dan pemegang saham, hal ini merupakan sinyal positif bahwa perusahaan memiliki potensi untuk meningkatkan profitabilitas melalui pengelolaan aset yang lebih cermat. Meskipun CR dan DER tidak melihat pengaruh signifikan terhadap NPM, perusahaan tetap perlu menjaga tingkat likuiditas dan struktur permodalan yang seimbang. Keseimbangan aset lancar serta kewajiban jangka pendek serta utang dan ekuitas akan memperkuat daya tahan perusahaan terhadap risiko keuangan.

3. Bagi Investor

- Berlandaskan hasil riset, investor yang berminat pada perusahaan sektor transportasi dan logistik disarankan tidak hanya melihat efisiensi perputaran aset (TATO), tetapi juga memperhatikan margin keuntungan yang dihasilkan. Temuan bahwa TATO berpengaruh negatif signifikan terhadap NPM melihat kenaikan penjualan melalui optimalisasi aset belum tentu menghasilkan profitabilitas yang tinggi.

Hal ini dapat terjadi jika peningkatan penjualan melalui pemanfaatan aset dilakukan dengan strategi harga rendah, diskon besar, atau ekspansi operasional yang menimbulkan biaya tinggi, sehingga laba bersih perusahaan justru menurun. Karenanya, investor harus berhati-hati dalam mengukur perusahaan memiliki TATO tinggi, karena efisiensi aset yang tidak diiringi dengan pengendalian biaya dapat mengurangi nilai tambah secara finansial.

Investor disarankan untuk melakukan analisis keuangan yang lebih menyeluruh, tidak hanya mengandalkan TATO tetapi juga dengan menilai rasio-rasio lain yang dapat memberikan gambaran lengkap tentang kinerja keuangan perusahaan. Selain itu, penting bagi investor untuk memperhatikan keberlanjutan strategi perusahaan dalam menciptakan pertumbuhan yang sehat

dan margin yang stabil, agar mengambil keputusan investasi lebih tepat serta strategis di sektor ini.

